

**PENGARUH RELOKASI PASAR DAN JUMLAH
KONSUMEN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
DI PASAR BARU PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Nur Azizah

NIM. 22080062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

TAHUN 2026

**PENGARUH RELOKASI PASAR DAN JUMLAH
KONSUMEN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
DI PASAR BARU PANYABUNGAN**



SKRIPSI

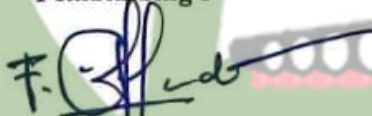
Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Nur Azizah

NIM. 22080062

Pembimbing I


Faisal A. Fandi, M.E.I
NIP. 198310182019031006

Pembimbing II


Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah
NIM : 22080062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tgl.Lahir : Parbangunan, 04 Januari 2004
Alamat : Parbangunan

Menyatakan dengan sebnarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan** " adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



Nur Azizah

Nim. 22080062

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Azizah Nim. 22080062. Dengan judul skripsi **"Pengaruh Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I


Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019031006

Pembimbing II

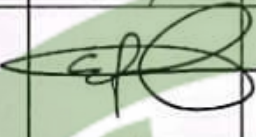
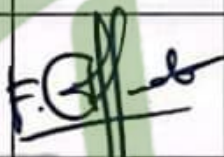

Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Pengaruh Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan". a.n. Nur Azizah Nim. 22080062. Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 11 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Ketua/ Penguji I		17/09-2026
Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Sekretaris/ Penguji II		17/9-2026
Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310082019031006	Penguji III		21/9-2026
Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji IV		18/09/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal




M. Wara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Nur Azizah (NIM. 22080062). Pengaruh Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh relokasi pasar dan jumlah konsumen terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan. Latar belakang penelitian berangkat dari adanya kebijakan relokasi pasar setelah Pasar Baru Panyabungan mengalami renovasi, yang menyebabkan perubahan kondisi lokasi usaha, aksesibilitas, jumlah konsumen, serta pendapatan pedagang. Perubahan lokasi tersebut memberikan dampak yang berbeda terhadap pedagang, baik positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Populasi penelitian terdiri dari 365 pedagang yang telah direlokasikan ke Pasar Baru Panyabungan, dengan sampel sebanyak 79 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin dan teknik proportionate stratified random sampling. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relokasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,249 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Jumlah konsumen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,137 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Secara simultan, relokasi pasar dan jumlah konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan nilai F_{hitung} sebesar $45,649 > F_{tabel} 3,12$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,534, yang berarti bahwa relokasi pasar dan jumlah konsumen mampu menjelaskan pendapatan pedagang sebesar 53,4%, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan lokasi pasar dan jumlah konsumen merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola pasar dan pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, fasilitas, serta daya tarik pasar sehingga dapat mendukung peningkatan jumlah konsumen dan kesejahteraan pedagang.

Kata Kunci: Relokasi Pasar, Jumlah Konsumen, Pendapatan, Pasar Baru Panyabungan

ABSTRACT

Nur Azizah (Student ID. 22080062). The Effect of Market Relocation and Number of Consumers on Traders' Income at Pasar Baru Panyabungan. This study aims to analyze the effect of market relocation and the number of consumers on traders' income at Pasar Baru Panyabungan. The background of this research is based on the market relocation policy implemented after the renovation of Pasar Baru Panyabungan, which resulted in changes in business location conditions, accessibility, the number of consumers, and traders' income. These location changes had varying impacts on traders, both positive and negative. This study employed a quantitative approach using a survey method. The data sources consisted of primary and secondary data. The research population comprised 365 traders who had been relocated to Pasar Baru Panyabungan, with a sample of 79 respondents determined using the Slovin formula and the proportionate stratified random sampling technique. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination test) with the assistance of SPSS. The results of the study indicate that market relocation has a positive and significant effect on traders' income, with a t-value of 3.249 > t-table value of 1.665 and a significance value of 0.002 < 0.05. The number of consumers also has a positive and significant effect on traders' income, with a t-value of 3.137 > t-table value of 1.665 and a significance value of 0.002 < 0.05. Simultaneously, market relocation and the number of consumers have a positive and significant effect on traders' income, with an F-value of 45.649 > F-table value of 3.12 and a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) is 0.534, indicating that market relocation and the number of consumers explain 53.4% of the variation in traders' income, while the remaining 46.6% is influenced by other factors not examined in this study. The findings suggest that changes in market location and the number of consumers are influential factors affecting traders' income at Pasar Baru Panyabungan. This study is expected to serve as an evaluation reference for market managers and the government in improving accessibility, comfort, facilities, and market attractiveness, thereby supporting an increase in the number of consumers and enhancing traders' welfare.

Keywords: Market Relocation, Number of Consumers, Income, Pasar Baru in Panyabungan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Pengaruh Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
3. Ibuk Rina Sari Lubis, M.PD selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Jureid, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk Ayahanda tercinta Alm. Bapak Yahya Lubis. Terimakasih telah berjuang dengan sepenuh hati untuk kehidupan dan masa depan penulis. Meskipun ayah telah lebih dulu dipanggil oleh Allah SWT dan tidak dapat menyaksikan pencapaian ini secara langsung, namun setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai di titik ini adalah wujud nyata dari doa, harapan, dan keinginan ayah semasa hidup. Al-fatihah.
8. Ibunda tercinta Halimatussakdiah, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini, sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
9. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah C Angkatan 2022 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Akhirul kalam peneliti mengharapakan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca, pada umumnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.

Panyabungan, September 2026



Nur Azizah

NIM. 22080062

DAFTAR ISI

SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendapatan	9
a. Pengertian Pendapatan	9
b. Jenis- Jenis Pendapatan	10
c. Sumber- Sumber Pendapatan	11
d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	11
e. Indikator Pendapatan.....	12
2. Pasar	13
a. Pengertian Pasar	13
b. Fungsi Pasar	14
3. Relokasi.....	15
a. Pengertian Relokasi.....	15
b. Tujuan Relokasi	16

c. Aktor- Aktor Yang Terlibat Dalam Relokasi.....	16
d. Indikator Relokasi	17
e. Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Kegiatan Ekonomi	17
4. Konsumen	19
a. Pengertian Konsumen	19
b. Jenis-Jenis Konsumen	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	20
5. Jumlah Konsumen.....	21
a. Pengertian Jumlah Konsumen.....	21
b. Indikator Jumlah Konsumen	22
6. Pedagang	22
a. Pengertian Pedagang	22
b. Jenis-Jenis Pedagang.....	23
B. Hasil Penilaian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kios dan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan	2
Tabel 1.2 Data Beberapa Pedagang di Pasar Baru Panyabungan	2
Tabel 1.3 Data Beberapa Rata-Rata Pendapatan Perbulan Pedagang Sebelum/ Sesudah Relokasi	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Likert.....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Umur	43
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	44
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan.....	45
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Relokasi Pasar	46
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Jumlah Konsumen	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendapatan	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pernyataan Relokasi Pasar	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pernyataan Jumlah Konsumen	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Skatterplot)	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Rank Spearman)	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang.....	28
Gambar 4.1 Pasar Baru Panyabungan.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar tradisional kini menjadi salah satu pendorong utama kemajuan ekonomi di suatu daerah, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur paling konkret untuk menilai intensitas kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemerintah perlu menunjukkan responsivitas yang tinggi terhadap eksistensi pasar tradisional, yang merupakan salah satu infrastruktur publik penting dalam mendukung dinamika perekonomian masyarakat. Dukungan pemerintah yang tepat dapat memperkuat peran pasar tradisional sehingga mampu terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Lathofani et al., 2024).

Dalam mendirikan suatu usaha, meskipun skalanya kecil pasti akan membawa dampak terhadap kondisi ekonomi di sekitarnya. Salah satu dampak yang dapat muncul adalah kerugian yang timbul ketika lahan atau tanah mengalami perubahan fungsi menjadi lokasi usaha, karena lokasi memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, termasuk lokasi pasar yang menjadi pusat transaksi dan kebutuhan masyarakat (Amrullah & Zumrotussaadah, 2021).

Pasar Baru Panyabungan sebagai pasar terbesar di Panyabungan mengalami kebakaran pada 16 Juni 2018 yang mengakibatkan kerugian ekonomi bagi pedagang serta terganggunya aktivitas perdagangan. Sebagai upaya pemulihan, pemerintah melakukan renovasi pasar yang kemudian diresmikan pada 31 Desember 2024. Setelah renovasi selesai, para pedagang direlokasikan ke kios-kios yang telah disediakan melalui mekanisme pendaftaran dan pengundian lokasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal.

Relokasi pasar merupakan salah satu kebijakan pemerintah daerah yang bertujuan menciptakan penataan ruang pasar yang lebih tertib, aman, dan nyaman. Namun dalam implementasinya, relokasi pasar tidak selalu memberikan dampak positif terhadap pedagang. Perubahan lokasi berdagang

sering menyebabkan perubahan jumlah konsumen, pola transaksi, serta tingkat pendapatan pedagang (Irawan, 2024).

Berikut data jumlah kios dan pedagang penyewa kios di Pasar Baru Panyabungan:

Tabel 1.1
Jumlah Kios dan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan

Jenis Tempat	Jumlah Unit	Jumlah Pedagang
Kios Lantai I	213	163
Kios Lantai II	222	192
Kios Lantai III	71	-
Los	304	10
Total	810	365

Sumber: Data Dinas Perdagangan Kab. Madina

Tabel 1.2
Data Beberapa Pedagang di Pasar Baru Panyabungan

No	Nama Pedagang	Alamat	Jenis Jualan	Blok/No Kios & Los
1	H. Yusron	Mompang Julu	Emas	A/01
2	Indra Gunawan	Sipolu-polu	Emas	A/02
3	Anas Batubara	Panyabungan III	Emas	A/03
4	Nurlan Daulay	Panyabungan II	Emas	A/04
5	H. Solahuddin Lbs	Panyabungan III	Emas	A/05
6	H. Zulyaden	PanyabunganTonga	Emas	A/06
7	Rahmat Syah	Lintas Barat	Emas	A/07
8	Bastian	Kayu Jati	Emas	A/08
9	Ilhamuddin	Panyabungan II	Emas	A/09
10	Khairani Nst	Panyabungan II	Emas	A/10
11	Asmaruddin Daulay	Lintas Barat	Pakaian	AA/01
12	Mardiana Pulungan	Sipolu-polu	Pakaian	AA/02
13	Rahmadani	Sipolu-polu	Pakaian	AA/03
14	Amri Hasibuan	Sipolu-polu	Pakaian	AA/04
15	Hatijah Hasibuan	Sipolu-polu	Pakaian	AA/05
16	Zulhana Nasution	Kota Siantar	Pakaian	AA/06

17	Hamdan Syahrudin		Pakaian	AA/07
18	Purnama, S.E	Sipolu-polu	Pakaian	AA/08
19	Nurhalimah	Kota Siantar	Pakaian	AA/09
20	Siti Arbiah Nasution	Kota Siantar	Pakaian	AA/10
21	Aswan Affandi			Losd/01
22	Parlindungan			Losd/02
23	Parlindungan			Losd/03
24	Parlindungan			Losd/04
25	Ali Yakin Lubis			Losd/05

Sumber: Data Dinas Perdagangan Kab. Madina

Tabel 1.3

**Data Beberapa Rata-Rata Pendapatan Perbulan Pedagang
Sebelum/Sesudah Relokasi**

Nama Pedagang	Rata- Rata Pendapatan Sebelum Relokasi (Rp)	Rata- Rata Pendapatan Sesudah Relokasi (Rp)
H. Yusron	69.000.000	75.000.000
Indra Gunawan	85.000.000	90.000.000
Anas Batubara	50.000.000	72.000.000
Nurlan Daulay	78.000.000	86.000.000
H. Solahuddin Lbs	55.000.000	45.000.000
H. Zulyaden	70.000.000	58.000.000
Rahmat Syah	80.000.000	74.000.000
Bastian	75.000.000	75.000.000
Ilhamuddin	85.000.000	70.000.000
Khairani Nst	90.000.000	90.000.000
Asmaruddin Daulay	18.000.000	25.000.000
Mardiana Pulungan	15.000.000	20.000.000
Rahmadani	13.000.000	18.000.000
Amri Hasibuan	10.000.000	15.000.000
Hatijah Hasibuan	15.000.000	14.000.000

Sumber: dari Pedagang (2026)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa ada 365 pedagang aktif di Pasar Baru Panyabungan, yang berasal dari berbagai tempat, dengan jumlah pedagang yang menempati kios sebanyak 355 pedagang dan 10 pedagang los. Pedagang terbanyak berada di kios lantai I dan II, sedangkan kios lantai III belum ditempati sama sekali. Sementara itu, los yang memiliki jumlah unit paling banyak justru hanya sedikit diminati oleh pedagang. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam pemanfaatan ruang dagang, yang dipengaruhi oleh faktor lokasi dan tingkat keramaian. Oleh karena itu, data ini penting sebagai dasar untuk menganalisis pasar, pemberdayaan UMKM, strategi bisnis, atau evaluasi kebijakan pemerintah. Selain itu, data mengenai pendapatan beberapa pedagang sebelum dan sesudah relokasi disajikan di Tabel 1.3. Ini menjelaskan kondisi yang terjadi di lapangan. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan pendapatan yang cukup signifikan. Misalnya, pendapatan H. Yusron mengalami peningkatan dari Rp69.000.000 sebelum relokasi menjadi Rp75.000.000 setelah relokasi. Indra Gunawan naik dari Rp85.000.000 menjadi Rp90.000.000. Anas Batubara naik dari Rp50.000.000 menjadi Rp72.000.000. Nurlan Daulay dari Rp78.000.000 menjadi Rp86.000.000. Akan tetapi, tidak semua pedagang mengalami peningkatan setelah relokasi, seperti H. Solahuddin Lbs mengalami penurunan sebesar Rp55.000.000 dan Rahmat Syah mengalami penurunan sebesar Rp80.000.000. Fakta ini menunjukkan bahwa kebijakan relokasi pasar memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap para pedagang, beberapa mendapat manfaat dari peningkatan penjualan sementara yang lain mengalami kerugian akibat menurunnya pendapatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana kebijakan relokasi pasar dan jumlah konsumen berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan.

Selain itu, tarif sewa di gedung baru meningkat secara signifikan dibanding lokasi sebelumnya, yang harus ditanggung pedagang setelah relokasi, yang secara langsung menekan keuntungan usaha mereka. Kekhawatiran akan hilangnya pelanggan lama akibat perubahan lokasi menjadi isu krusial yang berpotensi menurunkan jumlah konsumen yang datang.

Penurunan jumlah konsumen ini berimplikasi langsung pada berkurangnya volume penjualan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan (Pertiwi et al., 2024).

Pada implementasinya, relokasi pasar di Panyabungan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan daya tampung kios dan belum optimalnya penataan ruang pasar. Kondisi tersebut berimplikasi pada penurunan tingkat pendapatan sebagian pedagang pasca relokasi. Pada dasarnya kebijakan relokasi pasar diharapkan mampu menciptakan penataan ruang kota yang lebih tertib tanpa mengurangi keberlangsungan usaha para pedagang (Sakir et al., 2024). Hal ini didukung penelitian dari (Aotama & Klavert, 2021) bahwa dari relokasi pedagang berdampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi dan meningkatkan pendapatan.

Penelitian oleh (Irawan, 2024) menunjukkan bahwa relokasi dapat meningkatkan kenyamanan dikarenakan fasilitasnya yang memadai, menurunnya tingkat pendapatan karena sepi pembeli, pedagang yang mengalami kenaikan pendapatan dikarenakan tempatnya yang strategis, adanya relokasi menimbulkan hilangnya pelanggan lama. Penelitian oleh (Pertiwi et al., 2024) menjelaskan bahwa penurunan pendapatan pada sebagian besar pedagang pasca relokasi dan mengaitkannya dengan hilangnya pelanggan lama serta kurangnya fasilitas adaptasi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji dampak relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang. Penelitian tersebut belum menjelaskan mekanisme bagaimana relokasi memengaruhi pendapatan. Padahal secara teoritis relokasi terlebih dahulu memengaruhi jumlah konsumen, kemudian perubahan jumlah konsumen berimplikasi pada perubahan pendapatan pedagang. Oleh karena itu penelitian ini memasukkan variabel jumlah konsumen sebagai variabel independen yang belum banyak dikaji pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Relokasi Pasar dan Jumlah Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Baru Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Relokasi pasar menyebabkan perubahan aksesibilitas dan posisi kios pedagang.
2. Jumlah konsumen mengalami perubahan setelah relokasi pasar.
3. Pendapatan pedagang mengalami ketidakstabilan pasca relokasi.
4. Lokasi kios yang kurang strategis memengaruhi jumlah konsumen dan pendapatan pedagang.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan lebih terarah maka peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada pedagang yang telah direlokasikan ke Pasar Baru Panyabungan serta berfokus pada pengaruh relokasi pasar (X_1) dan jumlah konsumen (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah relokasi pasar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan?
2. Apakah jumlah konsumen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan?
3. Apakah relokasi pasar dan jumlah konsumen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah konsumen terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan.
3. Untuk menganalisis pengaruh relokasi pasar dan jumlah konsumen secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan.

Peneliti ini diharapkan dapat berguna pada pihak yang membutuhkan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi dan manfaat untuk pengembangan lebih lanjut bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan berperan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya, sekaligus sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, program studi Ekonomi Syariah.

- b. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang memberikan manfaat kepada para mahasiswa/i khususnya di program studi Ekonomi Syariah, serta sebagai referensi bacaan tambahan yang memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan.

- c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi kebijakan pemerintah untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan para pedagang, serta mengatasi dampak relokasi pasar baru yang berada di Panyabungan bagi pendapatan para pedagang.

d. Bagi Pedagang

Penelitian ini berguna untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan para pedagang serta dapat mengimplementasikannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan, untuk membantu peneliti selanjutnya dalam menciptakan penelitian baru.

